



PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN “ROTI BAKAR PANJO”

Tika Permata Asri

tika10423008@digitechuniversity.ac.id

Universitas Teknologi Digital

Tri Handoyo

tri10423003@digitechuniversity.ac.id

Universitas Teknologi Digital

Devita Nurwulan

devita10423009@digitechuniversity.ac.id

Universitas Teknologi Digital

Oon Feryanto

oonferyanto@digitechuniversity.ac.id

Universitas Teknologi Digital

Alamat: Kampus I, Jl. Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra - Bandung 40613 Kampus

II, Jl. Buah Batu 26 – Bandung 40262, Tlp. 022-7307722 Fax. 022-7307967

Korespondensi penulis: *tika10423008@digitechuniversity.ac.id*

Abstrak. *The research discusses the implementation of sales, purchasing and payroll accounting systems at the Roti Bakar Panjo UMKM company which uses the Moka and Microsoft Excel applications as operational tools. The research was conducted using qualitative methods through interviews and observations. The research results show that in the Moka application there is still a problem of mismatching inventory data with physical conditions and the manual payroll system with Excel becomes less efficient as the number of employees increases. To overcome these obstacles, it is recommended to implement a more integrated application, such as Talenta for the payroll system, as well as improving features in the Moka application to support more accurate and efficient data management. With this step, the company is expected to be able to improve the performance of its accounting system and support sustainable business growth.*

Keywords: *MSMEs; Accounting Systems; Cash Sales; Purchasing; Payroll*

Abstrak. Penelitian membahas penerapan sistem akuntansi penjualan, pembelian, dan penggajian pada perusahaan UMKM Roti Bakar Panjo yang menggunakan aplikasi Moka dan Microsoft Excel sebagai alat bantu kegiatan operasional. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aplikasi Moka masih terdapat masalah ketidaksesuaian data persediaan dengan kondisi fisik serta pada sistem penggajian manual dengan Excel menjadi kurang efisien seiring bertambahnya jumlah karyawan. Untuk mengatasi kendala tersebut, disarankan penerapan aplikasi yang lebih terintegrasi, seperti Talenta untuk sistem penggajian, serta peningkatan fitur pada aplikasi Moka untuk mendukung pengelolaan data yang lebih akurat dan efisien. Dengan langkah ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem akuntansi dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM; Sistem Akuntansi; Penjualan Tunai; Pembelian; Penggajian

PENDAHULUAN

Sistem akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung operasional perusahaan. Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian prosedur dan catatan yang digunakan untuk mengolah transaksi perusahaan menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan. Romney dan Steinbart (2018) menekankan bahwa sistem akuntansi yang baik mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung operasional, perencanaan, dan pengendalian dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang

baik berfungsi sebagai fondasi dalam pengelolaan perusahaan. Dalam sistem penjualan, akuntansi membantu mencatat setiap transaksi dengan akurat sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengetahui tingkat penjualan dan pendapatan secara real-time. Pada perusahaan Roti Bakar Panjo terdapat fenomena yang sering terjadi yaitu pencatatan persediaan yang sering kali tidak sesuai dengan jumlah barang fisik pada aplikasi MOKA dan terjadinya telat gaji dikarenakan pada sistem akuntansi penggajian yang masih manual menggunakan excel sudah mulai tidak efisien seiring bertambahnya jumlah karyawan. Perusahaan Roti Bakar Panjo yang bergerak dalam bidang kuliner sudah berdiri sejak tahun 2019 oleh Panji Yazmi Nugroho yang pertama kali didirikan di daerah Teuku Umar.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi bukan hanya alat pencatatan transaksi, tetapi juga kunci dalam mengoptimalkan operasional bisnis. Fenomena error pada pencatatan persediaan dan penggajian manual menunjukkan perlunya pengembangan sistem yang lebih efisien dan terintegrasi. Oleh karena itu kami tertarik untuk meneliti perusahaan terkait penerapan sistem akuntansi yang digunakan Roti Bakar Panjo. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan Roti Bakar Panjo dalam meningkatkan kinerja sistem akuntansi dan mendukung pertumbuhan usahanya.

KAJIAN TEORI

1. Sistem Penjualan Tunai

a. Deskripsi Kegiatan, penjualan tunai dilaksanakan dengan mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran barang terlebih dahulu sebelum barang tersebut diserahkan oleh perusahaan. Setelah perusahaan menerima uang, transaksi barang dicatat dalam catatan perusahaan; b. informasi Yang Diperlukan Manajemen menurut Mulyadi mencakup jumlah pendapatan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu, nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan, produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat, pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai, kuantitas produk yang dijual, nama wiraniaga yang melakukan penjualan, otorisasi pejabat yang berwenang; c. dokumen Yang Diperlukan mencakup faktur Penjualan Tunai (*FTP*), Pita Register Kas, *Bill of Lading*, Faktur Penjualan *COD*, Bukti Setor Bank, Rekap Beban Pokok Penjualan; d. Catatan Akuntansi Yang Digunakan yaitu : jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, kartu gudang; e. Fungsi terkait mencakup fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi; f. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem mencakup Prosedur order penjualan, Prosedur penerimaan kas, Prosedur penyerahan barang, Prosedur pencatatan penjuala tunai, Prosedur penyetoran kas ke bank, Prosedur pencatatan penerimaan kas, Prosedur pencatatan beban pokok penjualan; g. Unsur Pengendalian Internal menurut Mulyadi mencakup Organisasi pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi kas, sistem Otorisasi dan sistem pencatatan dilaksanakan dengan cara menandatangani dokumen sumber atau dokumen pendukung oleh pihak yang berwenang, setiap transaksi keuangan yang terjadi dicatat dalam catatan akuntansi sesuai dengan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan. Untuk menciptakan praktik yang sehat, setiap formulir penting yang digunakan di perusahaan harus memiliki nomor urut cetak; h. tahapan jurnal melibatkan kas, penjualan, harga pokok produksi, persedian; i. flowchart menggambarkan alur kerja

atau aliran informasi dari satu langkah ke langkah lainnya dengan menggunakan simbol-simbol grafis dan panah-panah yang menghubungkannya.

2. Sistem Akuntansi Pembelian

a. Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri; b. informasi yang diperlukan oleh manajemen transaksi pembelian mencakup jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali, order persediaan yang telah dikirim kepada pemasok, order pembelian yang telah dipenuhi oleh pemasok, total saldo utang dagang pada tanggal tertentu, saldo utang dagang kepada pemasok tertentu, dan tambahan kuantitas serta harga pokok persediaan dari pembelian; c. dokumen yang digunakan untuk melakukan sistem pembelian melibatkan surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, surat perubahan order, dan bukti kas keluar; d. catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pembelian melibatkan register bukti kas keluar, jurnal pembelian, kartu gudang, dan kartu persediaan; e. fungsi yang terkait dalam sistem pembelian mencakup fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi; f. jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur distribusi pembelian; g. unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian dirancang untuk menjaga aset (persediaan) dan liabilitas perusahaan (utang dagang) serta menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi. Unsur tersebut melibatkan organisasi yang memisahkan fungsifungsi terkait, sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat; h. tahapan jurnal dalam sistem pembelian melibatkan pencatatan invoice dari supplier dalam jurnal pembelian, dan setiap pembelian dicatat dengan prosedur yang sama; i. flowchart menggambarkan alur kerja atau aliran informasi dari satu langkah ke langkah lainnya dengan menggunakan simbol-simbol grafis dan panah-panah yang menghubungkannya.

3. Sistem Akuntansi Penggajian

a. Sistem akuntansi penggajian dan upah memegang peranan sentral dalam pengelolaan gaji karyawan, mengamankan aspek keadilan, akurasi, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak yang sesuai, perusahaan dapat mengotomatiskan proses ini, mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi akibat keterlibatan manusia; b. informasi yang diinginkan oleh manajemen melibatkan pemahaman terhadap berbagai aspek transaksi penggajian dan upah. Hal ini mencakup pemahaman terhadap jumlah biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu; c. beberapa dokumen penting diperlukan termasuk dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan rekap daftar upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah, serta bukti kas keluar; d. catatan akuntansi yang relevan untuk sistem ini mencakup penggunaan jurnal umum, kartu harga produksi karyawan, kartu biaya, dan kartu penghasilan. Ini membantu dalam mencatat dengan akurat transaksi terkait gaji dan upah serta menciptakan dasar yang kuat untuk pelaporan keuangan; e. fungsi terkait yang terlibat dalam sistem ini

melibatkan kepegawaian, pencatatan waktu, pembuat daftar gaji dan upah, akuntansi, dan keuangan. Kerjasama antara berbagai fungsi ini penting untuk memastikan keterlibatan setiap aspek dalam proses penggajian dan upah; f. jaringan prosedur yang membentuk landasan operasionalnya. Proses pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, distribusi biaya gaji, pembuatan bukti kas keluar, dan pembayaran gaji merupakan prosedur-prosedur inti yang mendukung operasional sistem ini; g. unsur pengendalian internal menjadi kunci. Organisasi harus memastikan bahwa fungsi-fungsi terkait, seperti pembuatan daftar gaji dan upah, terpisah dengan jelas dari fungsi keuangan. Otorisasi juga memainkan peranan penting, dengan setiap perubahan gaji dan upah karyawan, potongan gaji, dan proses lembur memerlukan persetujuan dan otorisasi yang tepat. Prosedur pencatatan dan praktik yang sehat, seperti pengecekan kartu jam hadir dengan kartu jam kerja, verifikasi daftar gaji dan upah sebelum pembayaran, dan perhitungan pajak penghasilan yang akurat, semuanya berkontribusi pada pengendalian internal yang efektif; h. tahapan jurnal penggajian, tidak melakukan perjurnalan; i. flowchart menggambarkan alur kerja atau aliran informasi dari satu langkah ke langkah lainnya dengan menggunakan simbol-simbol grafis dan panah-panah yang menghubungkannya.

METODE PENELITIAN

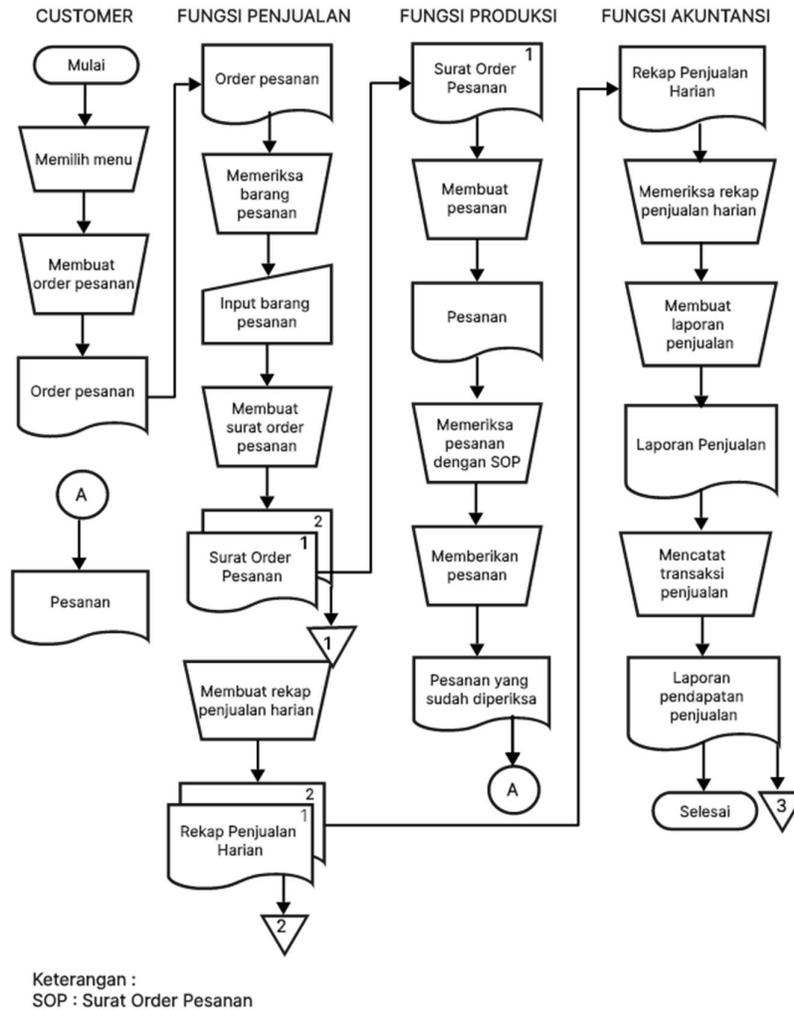
Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena dengan cara mendeskripsikan data secara mendalam melalui pengamatan langsung dan interaksi dengan subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggali informasi yang lebih detail mengenai sistem akuntansi penjualan, pembelian, dan penggajian pada perusahaan Roti Bakar Panjo. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan yaitu dengan observasi dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

a. Sistem penjualan tunai di Roti Bakar Panjo menggunakan aplikasi Moka untuk mencatat setiap transaksi. Proses penjualan dimulai ketika pelanggan memesan barang, yang langsung diinput oleh kasir ke dalam sistem. Transaksi dianggap selesai setelah pelanggan membayar melalui berbagai metode seperti tunai, QR code, transfer bank, GoPay, atau layanan online seperti GoFood; b. informasi yang diperlukan manajemen dalam sistem akuntansi penjualan tunai mencakup pendapatan harian per jenis produk, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, total penjualan harian berdasarkan metode pembayaran, diskon dan komplain yang memerlukan penggantian produk, nomor antrian untuk pengelolaan pesanan; c. dokumen yang diperlukan mencakup faktur penjualan tunai dan rekapitulasi pendapatan harian; d. catatan akuntansi yang digunakan yaitu pencatatan dilakukan langsung di aplikasi moka, yang secara otomatis menghasilkan laporan pendapatan harian. data ini kemudian direkap oleh bagian keuangan pusat; e. fungsi terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai mencakup fungsi penjualan, fungsi produksi, fungsi customer, fungsi akuntansi; f. jaringan prosedur yang membentuk sistem mencakup penerimaan pesanan oleh kasir dan input ke sistem moka, pencetakan struk untuk pelanggan dan dapur, penyelesaian pembayaran, produksi dan pengemasan pesanan oleh dapur, pelaporan harian ke supervisor atau bagian terkait; g. unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi

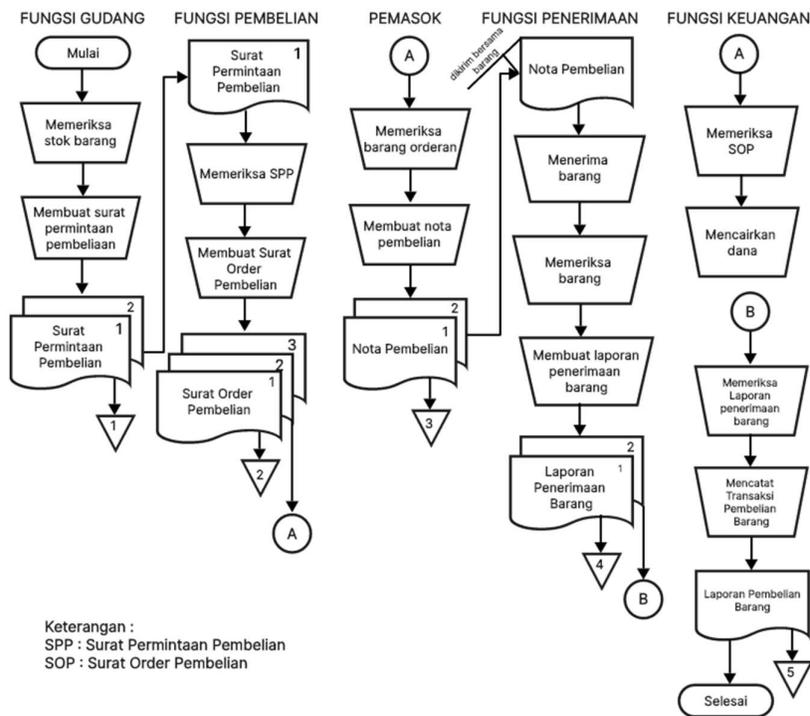
penjualan tunai yaitu sistem otorisasi pencatatan penjualan di moka oleh kepala took, pengawasan transaksi harian oleh supervisor, prosedur laporan kendala teknis langsung ke bagian pemeliharaan sistem, penerapan metode pembayaran non-tunai untuk mengurangi risiko penyalahgunaan uang tunai; h. tahapan jurnal perusahaan tidak menggunakan jurnal.



2. Sistem Akuntansi Pembelian

a. Sistem akuntansi pembelian di Roti Bakar Panjo digunakan untuk mengelola proses pengadaan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dilakukan dengan menggunakan sistem Moka untuk memantau persediaan yang mulai menipis. Meskipun sebagian besar pencatatan sudah terdigitalisasi, beberapa proses masih dilakukan secara manual menggunakan aplikasi spreadsheet; b. informasi yang diperlukan manajemen dalam sistem akuntansi pembelian mencakup jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan ulang, jumlah pesanan yang telah dikirim kepada pemasok, jumlah pembelian yang telah dipenuhi oleh pemasok; c. dokumen yang diperlukan mencakup surat permintaan pembelian, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, faktur dari pemasok, bukti kas keluar; d. catatan akuntansi yang digunakan yaitu kartu gudang, kartu persediaan, register bukti kas keluar; fungsi terkait

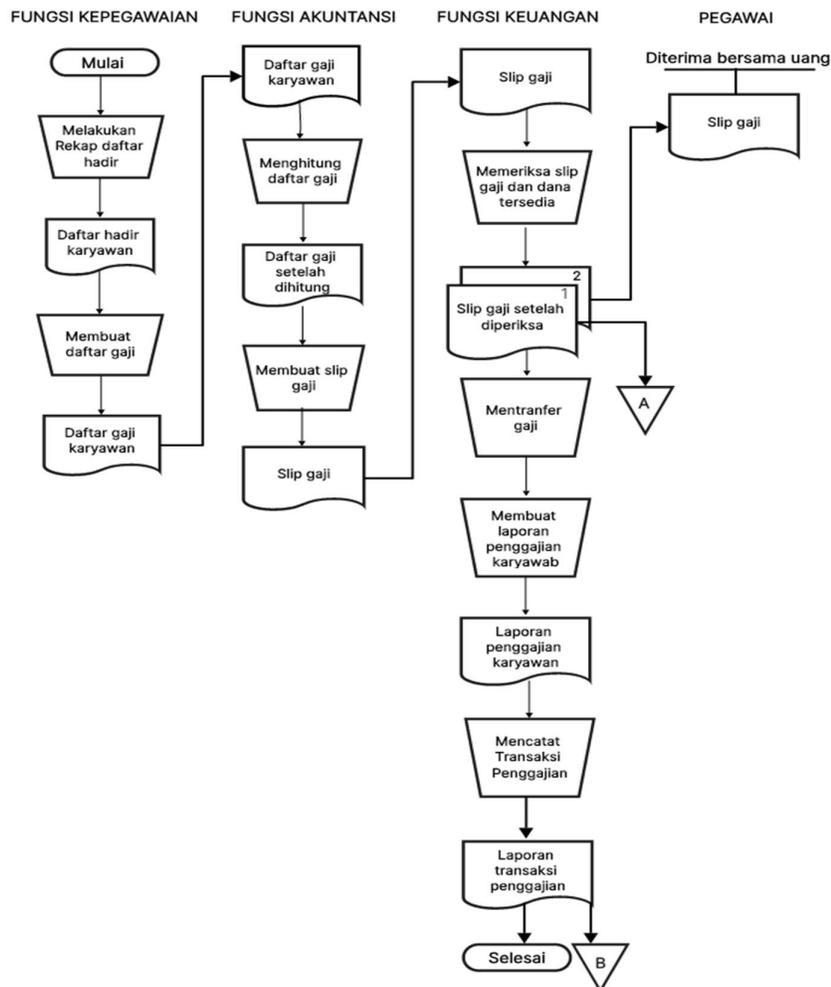
dalam sistem akuntansi pembelian mencakup fungsi gudang: mengajukan permintaan pembelian berdasarkan kebutuhan persediaan, fungsi pembelian: melakukan pemesanan barang kepada pemasok, fungsi penerimaan: memeriksa barang yang datang sesuai pesanan, fungsi akuntansi: mencatat transaksi pembelian dan pembayaran; e. jaringan prosedur yang membentuk sistem dalam sistem akuntansi pembelian mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur distribusi pembelian; unsur pengendalian internal nya mencakup fungsi pembelian terpisah dari penerimaan dan penyimpanan barang, surat permintaan pembelian dan surat order memiliki nomor urut cetak, pemasok dipilih berdasarkan kriteria tertentu, barang diperiksa saat penerimaan untuk memastikan kualitas dan kuantitas, pembayaran dilakukan dengan dokumen pendukung yang valid; tahapan jurnal perusahaan tidak menggunakan jurnal.



3. Sistem Akuntansi Penggajian

a. Sistem akuntansi penggajian di Roti Bakar Panjo masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Proses dimulai dengan penerimaan laporan dari supervisor mengenai kehadiran, bonus, dan komponen gaji lainnya. Data tersebut kemudian diperiksa dan dihitung untuk menentukan total gaji setiap karyawan, yang biasanya dilakukan setiap tanggal 28 setiap bulannya. Pembayaran gaji dilakukan melalui transfer bank BCA; b. informasi yang diperlukan manajemen dalam sistem akuntansi penggajian mencakup jumlah total biaya gaji dan upah setiap periode, rincian komponen gaji: gaji pokok, tunjangan bensin, tunjangan hari raya, bonus kehadiran, bonus penjualan, dan lembur, data kehadiran dan keterlambatan karyawan, laporan distribusi biaya tenaga kerja; c. dokumen yang diperlukan nya mencakup laporan kehadiran karyawan dari supervisor, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji,

bukti kas keluar untuk pembayaran gaji, bukti transfer bank; d. catatan akuntansi yang digunakan perusahaan tidak menggunakan catatan akuntansi; e. fungsi terkait dalam sistem akuntansi penggajian mencakup fungsi kepegawaian : disini supervisor mencatat hasil tiap komponen gaji seperti daftar hadir, bonus, tunjangan setiap karyawan untuk dikirim ke bagian akuntansi, fungsi akuntansi : setelah menerima laporan dari setiap supervisor, akuntan memeriksa dan menghitung total gaji setiap karyawan dan membuat slip gaji, fungsi keuangan : memeriksa laporan dari akuntansi dan mendistribusikan gaji ke setiap karyawan melalui transfer bank bca dan membuat bukti kas masuk dan keluar; f. jaringan prosedur yang membentuk sistem nya mencakup prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran gaji; g. unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian mencakup pemisahan fungsi antara pembuatan daftar gaji, pencatatan waktu, dan pembayaran gaji, setiap perubahan gaji harus didasarkan pada surat keputusan dari manajemen, daftar gaji diverifikasi oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, pembayaran gaji dilakukan secara non-tunai untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan; h. tahapan jurnal perusahaan tidak menggunakan jurnal.



KESIMPULAN

Perusahaan UMKM Roti Bakar Panjo menerapkan sistem akuntansi penjualan menggunakan aplikasi Moka yang memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan mempermudah pengelolaan data penjualan harian. Namun, terdapat kendala dalam ketidaksesuaian data persediaan dengan kondisi fisik barang. Pada sistem akuntansi pembelian, sistem pembelian juga menggunakan Moka untuk memantau persediaan, namun masih menghadapi masalah ketidaksesuaian data yang sering kali memerlukan pencatatan manual tambahan. Meski fungsi-fungsi terkait telah dipisahkan untuk pengendalian internal, perusahaan perlu melakukan evaluasi rutin terhadap sistem pembelian dan meningkatkan integrasi data untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Sedangkan untuk sistem akuntansi penggajian, proses penggajian dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel, yang mulai dirasa tidak efisien seiring bertambahnya jumlah karyawan. Risiko kesalahan dan keterlambatan dalam distribusi gaji cukup tinggi. Oleh karena itu, perusahaan berencana untuk mengadopsi aplikasi Talenta yang diharapkan dapat mengotomatisasi proses penggajian dan mengurangi risiko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, V. D. (2023). Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Prastyningtyas, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. Jawa Timur: Azizah Publishing.
- Richi, R. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah pada PT Bank Sinermas Tbk Manado. *Jurnal EMBA*.